

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

### **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Grobogan**

#### **2.1.1. Letak dan Luas Wilayah**

Kabupaten Grobogan dilihat dari Peta Provinsi Jawa Tengah berada diantara dua Pegunungan Kendeng yang membujur dari arah barat ke timur dan berada di bagian timur. Di tinjau secara letak geografis yaitu terletak diantara  $110^{\circ} 32'$  -  $111^{\circ} 15'$  Bujur Timur dan  $6^{\circ} 55'$  -  $7^{\circ} 16'$  Lintang Selatan. Secara administrasi wilayah Kabupaten Grobogan sebelah barat berbatasan dengan Semarang dan Demak, sebelah utara dengan Kudus, Pati dan Blora, sebelah timur dengan Blora dan sebelah selatan berbatasan dengan Ngawi (Jawa Timur), Sragen, Boyolali dan Semarang. Kabupaten Grobogan terbagi dalam 19 kecamatan. Wilayah tersebut terdiri dari 280 desa/kelurahan, 1.451 dusun, 1.756 RW dan 9.096 RT. Berdasarkan hasil Evaluasi Penggunaan Tanah (EPT) tahun 1983 Kabupaten Grobogan mempunyai luas 1.975,86 Km<sup>2</sup> dan merupakan kabupaten terluas nomor dua di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan, 2021).

#### **2.1.2. Keadaan Alam**

Kabupaten Grobogan mempunyai kondisi alam yang relief berupa daerah pegunungan kapur dan perbukitan serta dataran di bagian tengahnya. Berdasarkan letak geografis dan reliefnya,

Kabupaten Grobogan merupakan Kabupaten yang tiang penyangga perekonomiannya berada pada sektor pertanian dan cenderung cukup sulit mendapatkan air bersih (Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan, 2021).

### 2.1.3. Potensi Wisata Kabupaten Grobogan

Kabupaten Grobogan adalah salah satu dari 35 wilayah kabupaten/kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang dari waktu ke waktu menunjukkan perkembangan wilayahnya dengan ditunjang oleh sektor-sektor pembangunan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kegiatan sektor-sektor ekonominya. Salah satu sub sektor ekonomi yang berkembang di Kabupaten Grobogan adalah pariwisata.

**Tabel 2.1**  
**Obyek wisata di Kabupaten Grobogan**

| No | Daya Tarik Wisata                             | Jenis Wisata | Pelaku            |
|----|---|--------------|-------------------|
| 1. | Makam Ki Ageng Selo<br>(Kec.Tawangharjo)      | Budaya       | Masyarakat/Swasta |
| 2. | Makam Ki Ageng Tarub<br>(Kec.Tawangharjo)     | Budaya       | Masyarakat/Swasta |
| 3. | Makam Ageng Getas Pendowo<br>(Kec. Purwodadi) | Budaya       | Masyarakat/Swasta |
| 4. | Situs Medang Kamulan<br>(Kec.Gabus)           | Budaya       | Masyarakat/Swasta |

|     |   |        |                   |
|-----|---|--------|-------------------|
| 5.  | Puncak Pelangi Gunung Ulo (Ds. Dokoro Kec.Wirosari) | Budaya | Masyarakat/Swasta |
| 6.  | Bledug Kuwu (Kec. Kradenan)                         | Alam   | Pemuda            |
| 7.  | Goa Lawa Goa Macan (Kec.Grobogan)                   | Alam   | Pemuda            |
| 8.  | Api Abadi Mrapen (Kec.Godong)                       | Alam   | Pemprov           |
| 9.  | Air Terjun Gulingan (Kec.Grobogan)                  | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 10. | Jati Pohon Indah/ JPI (Kec.Grobogan)                | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 11. | Kesongo (Kec.Gabus)                                 | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 12. | Goa Ngesong (Kec.Wirosari)                          | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 13. | Air Terjun Ngayongan (Kec.Wirosari)                 | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 14. | Goa Teges (Kec.Wirosari)                            | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 15. | Air Terjun Widuri (Kec.Tawangharjo)                 | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 16. | Goa Urang (Kec.Tawangharjo)                         | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 17. | Goa Gajah (Kec.Tawangharjo)                         | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 18. | Goa Angil-angil (Kec.Tawangharjo)                   | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 19. | Goa Gogor (Kec.Grobogan)                            | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 20. | Waduk Nglangon (Kec.Kradenan)                       | Alam   | Masyarakat/Swasta |
| 21. | Kedung Ombo (Kec.Geyer)                             | Buatan | Masyarakat/Swasta |
| 22. | Ayodya Bloombang Waterpark (Kec.Purwodadi)          | Buatan | Masyarakat/Swasta |

|     |   |                |                   |
|-----|---|----------------|-------------------|
| 23. | Logam Mulia Waterboom<br>(Kec.Klambu)                   | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 24. | Gubug Water and Snow<br>(Kec.Gubug)                     | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 25. | Master Park Danau Resto<br>(Kec.Purwodadi)              | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 26. | Taman Cinde Laras (Kec.Toroh)                           | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 27. | Pemandian Sanggeh (Kec. Toroh )                         | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 28. | Pemandian Mudal (Kec.Wirosari)                          | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 29. | Sendang Wangi ( Kec.Wirosari)                           | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 30. | Sendang Keyongan ( Kec.Brati)                           | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 31. | Pemandian Segoro Gunung ( Ds.<br>Nglinduk)              | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 32. | Sendang Coyo ( Kec.Pulokulon)                           | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 33. | Sendang Bulusan ( Kec.<br>Penawangan)                   | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 34. | Kolam Renang Jati Pohon<br>(Grobogan)                   | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 35. | Wisata Tengah Sawah/WTS (<br>Kec.Gubug )                | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 36. | Candi Joglo Semar (Kec.Toroh)                           | Buatan         | Masyarakat/Swasta |
| 37. | Arum Jeram/Rafting & River<br>Tubing (Kec. Kedung Jati) | Tirta          | Masyarakat/Swasta |
| 38. | Desa Wisata Kuwu Kecamatan<br>Kradenan                  | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 39. | Desa Wisata Manggarmas<br>Kecamatan Godong              | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |

|     |  |                |                   |
|-----|--|----------------|-------------------|
| 40. | Desa Wisata Sumberjatipohon<br>Kecamatan Grobogan      | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 41. | Desa Wisata Sedayu Kecamatan<br>Grobogan               | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 42. | Desa Wisata Putat Kel.Kuripan<br>Kec.Purwodadi         | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 43. | Desa Wisata Plosorejo Kec.<br>Tawangharjo              | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 44. | Desa Wisata Tarub Kecamatan<br>Tawangharjo             | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 45. | Desa Wisata Delo<br>Kec.Tawangharjo                    | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 46. | Desa Wisata Njono Kec.<br>Tawangharjo                  | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 47. | Desa Wisata Godan Kec.<br>Tawangharjo                  | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 48. | Desa Wisata Panadaran<br>Kecamatan Gubug               | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 49. | Desa Wisata Banjarejo Kecamatan<br>Gabus               | Desa<br>Wisata | Masyarakat/Swasta |
| 50. | Kirab Budaya HUT Grobogan<br>(Kec.Purwodadi)           | Budaya         | Pemda             |
| 51. | Tradisi Boyong Grobog<br>(Kel.Grobogan)                | Budaya         | Pemda             |
| 52. | Prosesi Pengambilan Api (Ds.<br>Manggarmas Kec.Godong) | Budaya         | Pemprov           |
| 53. | Tri Suci Waisak ( Ds.Manggarmas<br>Kec.Godong)         | Budaya         | Pemprov           |
| 54. | Tradisi Asrah Batin (Ds. Ngombak<br>Kec.Kedungjati)    | Budaya         | Masyarakat/Swasta |

|     |   |        |                   |
|-----|---|--------|-------------------|
| 55. | Tradisi Bendhe Bicak (Ds. Katekan, Kec.Brati) | Budaya | Masyarakat/Swasta |
|-----|---|--------|-------------------|

Sumber. Disporabudpar Kab.Grobogan, 2018.

## 2.2 Gambaran Umum Desa Banjarejo

### 2.2.1. Sejarah Lahirnya Desa Wisata Banjarejo

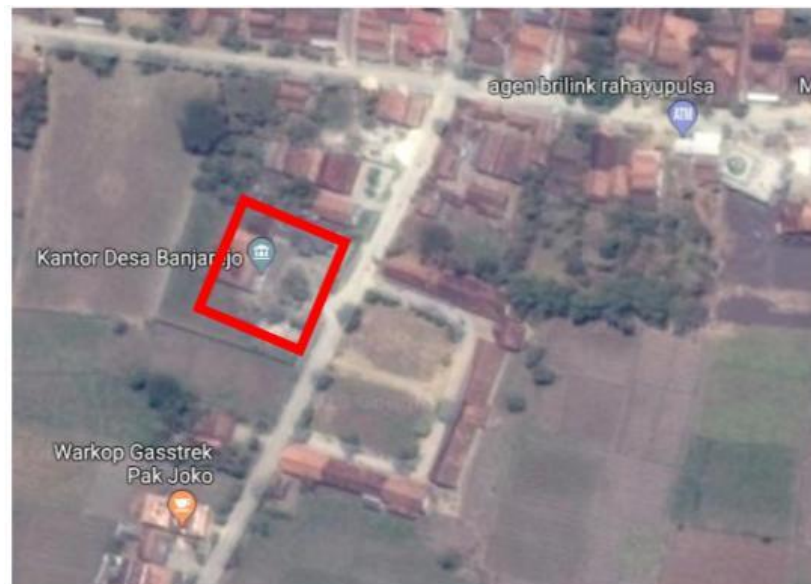
Desa wisata banjarejo yang terletak di Desa Banjarejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan telah terkenal sejak puluhan tahun dengan legenda yang telah melekat yaitu Aji Saka dan Prabu Dewata Cengkar dengan sebuah kerajaan bernama medang kamolan. Selain itu, desa Banjarejo juga dikenal dengan temuan benda-benda kuno, seperti guci, perhiasan, koin beraksara cina, dll, temuan fosil binatang purba dan benda cagar alam. Desa wisata banjarejo merupakan desa wisata yang memadukan wisata sejarah purbakala dan kebudayaan, pentingnya nilai-nilai budaya dan pengetahuan sejarah purbakala akan menjadikan potensi wisata yang dimiliki desa wisata banjarejo.

Berdasarkan *preliminary reseach* sejak tahun 2010 desa Banjarejo mulai mengembangkan potensi desa wisata banjarejo, namun diawal pengembangan sempat mengalami penolakan karena tidak adanya dukungan dari masyarakat local terhadap potensi desa Banjarejo. Hal ini karena masyarakat mendapatkan tawaran uang dari hasil jual beli fosil yang kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat desa Banjarejo sebagai pemburu fosil dan emas, dimana fosil-fosil tersebut

memiliki nilai jual yang sangat tinggi, misalnya gading gajah burba yang bernilai 20 juta – 25 juta. Dari adanya praktik jual beli yang dilakukan oleh masyarakat mengakibatkan tingkat kesadaran masyarakat menjadi menurun terhadap sejarah purbakal dan nilai-nilai kebudayaan.

### 2.2.2. Kondisi Demografi Desa Banjarejo

**Gambar 2.1**  
**Peta Desa Banjarejo**



Sumber:

<https://www.google.com/maps/place/Banjarejo,+Gabus,+Kabupaten+Grobogan,+Jawa+Tengah>

Desa Banjarejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan yang secara geografis terletak di bagian ujung utara berbatasan dengan Kecamatan Ngaringan. Secara administrasi Desa Banjarejo memiliki batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Ngaringan

Sebelah Timur : Kecamatan Jati Kabupaten Blora

Sebelah Selatan : Desa Karangrejo dan Desa Kalipang

Sebelah Barat : Kecamatan Kreden

Desa banjarejo memiliki luas wilayah sekitar 1.064 ha yang terdiri dari 7 dusun yaitu Barak, Kuwojo, Peting, Ngrunut, Nganggil, Medang, Kedungjati, dengan jumlah RW sebanyak 9 dan RT sebanyak 48.

**Tabel 2.2**

**Jumlah Penduduk Desa Banjarejo 2021**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (orang) |
|----|---------------|----------------|
| 1  | Pria          | 3.131          |
| 2  | Wanita        | 3.110          |
|    | Total         | 6.241          |

Sumber: Data Monografi Desa Banjarejo, 2021.

Penduduk Desa Banjarejo menurut Data Desa per September 2021, yaitu total sejumlah 6.241 orang yang tersebar ke 7 dusun dengan jumlah RW sebanyak 9 dan RT sebanyak 48 terdiri dari 3.131 orang pria dan 3.110 oarang wanita.

**a. Mata Pencaharian**

**Tabel 2.3**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Desa Banjarejo 2021**

| No | Pekerjaan             | Pria | Wanita | Jumlah |
|----|-----------------------|------|--------|--------|
| 1. | Belum / Tidak Bekerja | 548  | 527    | 1.075  |



|        |                         |       |       |       |
|--------|-------------------------|-------|-------|-------|
| 2.     | Ibu Rumah Tangga        |       | 1.522 | 1.522 |
| 3.     | Pelajar / Mahasiswa     | 529   | 371   | 900   |
| 4.     | Pensiunan               | 3     | 1     | 4     |
| 5.     | Pegawai Negeri Sipil    | 11    | 7     | 18    |
| 6.     | Kepolisian RI           | 2     |       | 2     |
| 7.     | Perdagangan             | 20    | 23    | 43    |
| 8.     | Petani / Pekebun        | 1.388 | 521   | 1.909 |
| 9.     | Peternak                |       | 1     | 1     |
| 10.    | Konstruksi              | 1     |       | 1     |
| 11.    | Transportasi            | 3     |       | 3     |
| 12.    | Karyawan Swasta         | 82    | 35    | 117   |
| 13.    | Karyawan BUMN           | 1     |       | 1     |
| 14.    | Buruh Harian Lepas      | 18    |       | 18    |
| 15.    | Buruh Tani / Perkebunan | 5     | 3     | 8     |
| 16.    | Pembantu Rumah Tangga   |       | 1     | 1     |
| 17.    | Tukang Batu             | 1     |       | 1     |
| 18.    | Mekanik                 | 2     |       | 2     |
| 19.    | Guru                    | 12    | 15    | 27    |
| 20.    | Dokter                  |       | 1     | 1     |
| 21.    | Bidan                   |       | 2     | 2     |
| 22.    | Perawat                 | 1     | 2     | 3     |
| 23.    | Sopir                   | 3     |       | 3     |
| 24.    | Pedagang                | 2     | 1     | 3     |
| 25.    | Perangkat Desa          | 14    |       | 14    |
| 26.    | Kepala Desa             | 1     |       | 1     |
| 27.    | Wiraswata               | 484   | 77    | 561   |
| JUMLAH |                         | 3.131 | 3.110 | 6.241 |

Sumber: Data Monografi Desa Banjarejo, 2021.

Berdasarkan tabel 2.3 jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian Desa Banjarejo 2021 bahwa penduduk Desa Banjarejo mayoritas bermata pencaharian sebagai petani atau pekebun, karyawan swasta, wiraswasta dll. Desa Banjarejo yang memiliki tanah persawahan seluas 679 Hektar membuat masyarakat Desa Banjarejo bekerja sebagai

petani. Rata-rata tanaman yang tanam yaitu padi, jagung, palawija dan lain-lain.

### **2.2.3. Potensi Wisata**

Potensi wisata di Desa Banjarejo berawal dari adanya petilasan Aji Soko yang berupa umpak (pondasi) masjid di Dusun Medang, serta adanya lading bekas pengeboran minyak colonial belanda di Dusun Nginggil.

Petilasan Aji Soko yang berupa umpak (pondasi) masjid di Dusun Medang dipercaya oleh masyarakat sekitar sebagai bagian dari peninggalan Kerajaan Medang Kamulan. Petilasan Aji Soko sering dikunjungi oleh orang-orang tertentu yang memiliki kepentingan spiritual atau para pemerhati sejarah kepurbakalaan. Sehingga saat ini telah dibangun berupa bangunan kecil yang menaungi petilasan tersebut. Sedangkan Buran Londo sering dikunjungi anak-anak muda untuk memperoleh suasana lain.

**Gambar 2.2**  
**bekas pengeboran minyak**



Objek-objek wisata lainnya yang sudah di bangun di Desa Banjarejo, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Taman Ganesha Tidur

Taman ganesha tidur merupakan salah satu obyek wisata potensial yang berada di Desa Wisata Banjarejo. Taman ini terletak di kompleks Kantor Balai Desa Banjarejo. Taman ini memiliki patung berwujud ganesha yang sedang tidur dengan membawa kitab di tangannya. Patung ganesha tidur berukuran panjang 11 meter, lebar 1 meter dan tinggi 4,5 meter ini memberikan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung untuk mengabadikan moment berfoto di sekitar taman dengan background patung ganesha tidur. Taman ganesha tidur mulai dioperasikan pada bulan Ramadhan 2018.

**Gambar 2.3**

**Taman Ganesha Tidur**



b. Omah Balung

Omah Balung atau Rumah Tulang merupakan obyek wisata yang berada di Desa Banjarejo. Letak omah balung yaitu

berada di kompleks Balai Desa Banjarejo yang bersebelahan dengan patung ganesha tidur. Omah balung dibuat untuk menempatkan beberapa fosil yang ditemukan di Desa Banjarejo seperti fosil kaki gajah purba, fosil taring gajah purba, fosil tulang kerbau, dll. Fosil-fosil yang terdapat di omah balung menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk dikunjungi sebagai obyek wisata bernuansa edukasi purbakala.

**Gambar 2.4**

**Omah Balung**



**Gambar 2.5**

**Omah Balung Tampak Depan**



c. Rumah Fossil

Rumah fossil merupakan destinasi wisata yang dimiliki Desa Banjarejo yang berada di rumah bapak Kepala Desa Banjarejo. Rumah fossil berfungsi sebagai salah satu tempat penyimpanan benda fossil hewan purbakala yang tidak termuat di Omah Balung. Wisatawan dapat melihat secara langsung satu-satunya fossil kepala banteng dengan keadaan utuh di Indonesia. Selain itu juga terdapat fossil gajah purba maupun fossil Stegodon dan fossil hewan-hewan laut seperti gigi hiu purba maupun fossil karang dan kima. Selain sebagai tempat destinasi wisata di Desa Banjarejo, rumah fossil juga dapat dijadikan untuk menambah wawasan pengunjung mengenai edukasi purbakala.

**Gambar 2.6**

**Rumah Fossil**



d. Museum Lapangan

Museum Lapangan merupakan obyek wisata yang menyajikan tempat penemuan fossil berupa gajah purba, kerbau

purba, dan banteng purba. Wisatawan mampu melihat secara langsung bagaimana bekas galian para arkeolog dalam mendapatkan fosil-fosil hewan purba di obyek wisata Museum Lapangan.

**Gambar 2.7**  
**Museum Lapangan**



**Gambar 2.8**  
**Proses Penggalian Fosil**



